

Peran Media Roda Putar dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian Status Gizi Balita Oleh Ibu Balita Dan Bidan

The Role of Turning Wheel Media in Increasing the Effectiveness and Efficiency of Toddler Nutrition Status Assessments by Toddler Mothers and Midwives

Nurika Rahma¹, Kusnandi Rusmil², Henni Djuhaeni³

1. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan

2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Departemen Ilmu Kesehatan Anak

3. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat

email: ummiartha@gmail.com, kusnandi@hotmail.com, hennidjuhaeni@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 2 September 2019

Revisi 25 September 2019

Diterima 02 Oktober 2019

Online 10 Oktober 2019

Kata kunci:

Media roda putar, penilaian status gizi, status gizi balita

Keywords:

Nutritional status assessment, nutritional status of children, rotary wheel media

ABSTRAK

Dalam menilai status gizi balita, saat ini para tenaga kesehatan dan ibu balita menggunakan KMS, sayangnya alat tersebut tidak dapat mendeteksi kejadian balita pendek, karena tidak dilengkap indeks TB/U. Untuk melengkapinya, kalangan akademisi mengeluarkan *software computer WHO anthro 2005*, yang dapat mendeteksi seluruh masalah gizi, namun penggunaannya harus ditunjang dengan media elektronik yang dihubungkan jaringan internet, sehingga relatif sulit diakses masyarakat. Pemerintah mengeluarkan buku Kepmenkes 2010 tentang penilaian status gizi balita berdasarkan antropometri, akan tetapi buku tersebut hanya dapat dipakai oleh tenaga kesehatan. Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan suatu media yang dapat menilai status gizi balita berdasarkan berbagai indikator secara efektif dan efisien, mudah digunakan oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat umum.

Telah dilakukan dua siklus penelitian dengan metode kuasi eksperimen, pada siklus I membandingkan efektivitas dan efisiensi penggunaan media rotar dengan buku yang dilakukan oleh bidan puskesmas dengan jumlah sampel 18 subjek. Siklus II yaitu mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan media rotar yang dilakukan oleh ibu balita dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dengan masing-masing jumlah sampel 30 subjek. Efektivitas yang dimaksud adalah tuntas dalam menilai diagnosa, skor ketepatan hasil $\geq 80\%$ dan skor respon angket $\geq 70\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, efektivitas penggunaan rotar adalah tuntas, 96,28% dan 93,33% (sangat positif), sedangkan hasil dari penggunaan buku adalah tuntas, 85,17% dan 67,96% (kurang positif). Untuk efisiensi, rata-rata waktu penggunaan media rotar dan buku berturut-turut adalah 33 detik dan 102 detik. Pada hasil penelitian siklus II, efektivitas penggunaan rotar oleh ibu balita adalah tuntas, 95,55% dan 89,33% (sangat positif), sedangkan bidan adalah tuntas, 97,77% dan 92,67% (sangat positif). Untuk efisiensi penggunaan media rotar oleh ibu balita dan BPM berturut-turut adalah 33 detik dan 27 detik.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media rotar lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan media buku dan penggunaan media rotar efektif dan efisien terhadap penilaian status gizi balita oleh ibu balita dan BPM.



ABSTRACT

In assessing the nutritional status of children under five, currently health workers and mothers of children under five use KMS, unfortunately the tool cannot detect the incidence of short children, because it is not equipped with height index according to age. To complete this, academics released the WHO anthro 2005 computer software, which can detect all nutritional problems, but their use must be supported by electronic media connected to the internet, making it relatively difficult for the public to access. The government issued the 2010 Decree of the Minister of Health regarding the nutritional status of children under five years of age based on anthropometry, but the book can only be used by health workers. Seeing these conditions, we need a media that can assess the nutritional status of children under five based on various indicators effectively and efficiently, easily used by health workers and the general public.

Two cycles of research were conducted using the quasi-experimental method, in the first cycle comparing the effectiveness and efficiency of the use of rotar media with books conducted by midwives at the health center with a sample of 18 subjects. Cycle II is to find out the effectiveness and efficiency of the use of rotar media carried out by mothers of toddlers and Independent Practice Midwives with each sample of 30 subjects. The effectiveness in question is complete in assessing the diagnosis, the result accuracy score > 80% and the questionnaire response score > 70%.

The results showed that in the first cycle, the effectiveness of the use of rotar was complete, 96.28% and 93.33% (very positive), while the results of the use of books were complete, 85.17% and 67.96% (less positive). For efficiency, the average time to use rotar media and books is 33 seconds and 102 seconds, respectively. In the results of the second cycle of research, the effectiveness of the use of rotar by mothers of toddlers is complete, 95.55% and 89.33% (very positive), while midwives are complete, 97.77% and 92.67% (very positive). For the efficient use of rotar media by mothers of toddlers and midwives, respectively 33 seconds and 27 seconds.

The conclusion of this research is that the use of rotar media is more effective and efficient compared to book media and the use of rotar media is effective and efficient on the assessment of the nutritional status of children under five by mothers of toddlers and midwives

1. PENDAHULUAN

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat terciptanya sumber daya manusia dengan masa depan yang berkualitas. Anak yang mengalami masalah gizi pada usia dini akan mengalami gangguan tumbuh kembang dan meningkatkan kesakitan, penurunan produktivitas serta kematian. Keadaan status gizi pada awal usia anak-anak merupakan salah satu kondisi gizi utama yang berkaitan dengan perkembangan anak, kemampuan kognitif dan afektif orang dewasa. Kekurangan gizi pada awal kehidupan anak akan berdampak pada

kualitas sumber daya manusia. Anak yang kurang gizi akan tumbuh lebih pendek (*stunting*) dan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak yang juga berpengaruh pada keberhasilan pendidikan.

Kekurangan gizi pada awal kehidupan anak akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Hasil Riskesdas 2013, prevalensi balita pendek sebesar 37,2%, balita kurus 12,1%, gizi kurang 19,6% dan gizi lebih 26,6%. Saat ini, penilaian status gizi balita menggunakan KMS, sayangnya alat tersebut tidak dapat mendeteksi kejadian balita pendek, karena tidak dilengkapi indeks TB/U. Untuk melengkapinya, kalangan

akademisi mengeluarkan *software computer WHO anthro* 2005, yang dapat mendeteksi seluruh masalah gizi, namun pada penggunaannya harus ditunjang dengan media elektronik yang dihubungkan jaringan internet, sehingga pada penggunaannya relatif sulit diakses oleh masyarakat. Pemerintah mengeluarkan buku Kepmenkes 2010 tentang penilaian status gizi balita berdasarkan antropometri dengan berbagai indeks, akan tetapi buku tersebut hanya dapat dipakai oleh tenaga kesehatan. Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan suatu media yang dapat menilai status gizi balita berdasarkan berbagai indikator secara efektif dan efisien, mudah digunakan oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat umum.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus. Siklus I, yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi penggunaan media roda putar dengan media buku yang dilakukan oleh bidan puskesmas dalam menentukan status gizi balita dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen yang dilakukan pada tanggal 18-27 November 2015. Siklus II, yaitu mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan media roda putar dalam menentukan status gizi balita yang dilakukan

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Siklus I dan Siklus II

Karakteristik Responden Siklus I		n=18	%
Bidan Puskesmas	Usia (tahun)		
	20-35	17	94,4
	>35	1	5,6
Lama Bekerja			
	Baru	5	27,8
	Lama	13	72,2
Keikutsertaan Pelatihan			
	Ya	2	11,1
	Tidak	16	88,9
Karakteristik Responden Siklus II		n=30	%
Ibu Balita	Usia (tahun)		
	20-35	26	86,7
	>35		

oleh ibu balita dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) pada tanggal 15-23 Februari 2016. Variabel dalam penelitian ini adalah media status gizi balita, efektivitas dan efisiensi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan secara deskriptif dan diuji statistic dengan analisis uji komparatif, yaitu uji *wilcoxon*.

3. DISKUSI

Hasil penelitian ini terbagi dalam dua siklus, siklus I bertujuan untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi antara penggunaan media roda putar dan media buku. Siklus II bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan media rotar terhadap penilaian status gizi balita oleh ibu balita dan bidan praktik mandiri serta mengetahui hubungan karakteristik pengguna terhadap efektivitas dan efisiensi media rotar.

a. Karakteristik subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 18 subjek bidan puskesmas pada siklus I dan pada siklus II sebanyak 30 subjek ibu balita dan 30 subjek bidan praktik mandiri (BPM). Karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu, pada ibu balita meliputi usia dan tingkat pendidikan formal, sedangkan pada bidan meliputi usia, lama bekerja dan keikutsertaan pelatihan yang disajikan dalam tabel 1.

		4	13,3
Tingkat Pendidikan			
	Rendah	5	16,7
	Menengah	15	50,0
	Tinggi	10	33,3
Bidan	Usia (tahun)		
	20-35	26	86,7
	>35	4	13,3
Lama Bekerja			
	Baru	16	53,3
	Lama	14	46,7
Keikutsertaan Pelatihan			
	Ya	8	26,7
	Tidak	22	73,3

b. Perbandingan Efektivitas dan Efisiensi Antara Penggunaan Media Roda Putar Dan Media Buku Dalam Menilai Status Gizi Balita.

Media dikatakan efektif jika memenuhi indikator rata-rata hasil penggunaan media adalah tuntas dan hasilnya lebih besar atau sama dengan 80% serta adanya respon positif dari para pengguna (responden) melalui angket, yaitu sama dengan atau lebih besar 70%. Untuk efisiensi penggunaan media rotar dibagi dalam 2 kategori, cepat jika ≤ 33 detik dan lama > 33 detik, untuk penggunaan media buku dikatakan cepat jika ≤ 102 detik dan lama > 102 . Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh responden tuntas dalam menggunakan media roda putar maupun buku dalam menilai status gizi balita, berikut adalah hasil analisis penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Hasil Analisis Perbandingan Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Dan Media Buku Dalam Menilai Status Gizi Balita.

n	Efektivitas			
	Perlakuan		Kontrol	
	Skor	Respon	Skor	Respon
1	66.6	96.67	66.6	56.67
2	100	100.00	100	76.67
3	100	93.33	100	73.33
4	100	93.33	100	66.67
5	100	93.33	100	76.67
6	100	93.33	100	76.67
7	100	96.67	100	76.67
8	100	93.33	100	66.67
9	100	93.33	100	66.67
10	100	96.67	100	66.67
11	66.6	90.00	33.3	36.66
12	100	80.00	66.6	43.33
13	100	100.00	100	76.67
14	100	83.33	66.6	46.66
15	100	96.67	100	93.33
16	100	90.00	100	76.67
17	100	100.00	66.6	53.33
18	100	90.00	100	93.33
	96,28	93,33	85,17	67,96

Tabel 2 menunjukkan hasil efektivitas penggunaan media roda putar lebih efektif dibanding media buku dalam menilai status gizi balita.

Tabel 3. Hasil Analisis Perbandingan Efisiensi Media Roda Putar Dan Buku

Kecepatan waktu Bidan Puskesmas	Median (Min-Maks)
Media Rotar	32,5 (18-69)
Media Buku	102 (54-199)

Nilai $p^* = 0,001$ (Uji Wilcoxon)

18 subjek lebih cepat menggunakan media rotar

Keterangan : *) Uji Wilcoxon digunakan untuk uji komparatif dengan skala numerik distribusi tidak normal, dua kelompok berpasangan.

Tabel 3 menunjukkan efisiensi waktu penggunaan media roda putar lebih efisien dibanding media buku dalam menilai status gizi balita.

c. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Media Roda Putar Dalam Menilai Status Gizi Balita.

Pada penelitian siklus II ini akan dipaparkan tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan media roda putar dalam menentukan status gizi balita yang dilakukan oleh ibu balita (n1) dan bidan praktik mandiri (n2) Indikator efektivitas pada siklus II ini sama seperti siklus I. Untuk indikator efisiensi di siklus II, dibagi dalam 2 kategori, cepat jika ≤ 31 detik dan lama jika > 31 detik untuk ibu balita, dan untuk bidan dikatakan cepat jika ≤ 24 detik dan lama jika > 24 detik. Berikut adalah hasil analisis data efektivitas dan efisiensi waktu penggunaan media rotar yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Media Roda Putar Dalam Menilai Status Gizi Balita.

n1	Efektivitas		Efisiensi (detik)
	Skor	Respon Angket	
1	100	93.33	38
2	100	93.33	44
3	100	90.00	31
4	100	90.00	27
5	100	90.00	60
6	100	90.00	29
7	66.6	96.67	29
8	100	90.00	44
9	100	93.33	29
10	100	90.00	32
11	100	86.67	29

12	66.6	90.00	35
13	100	73.33	28
14	100	100.00	33
15	100	83.33	36
16	100	90.00	34
17	100	93.33	29
18	100	83.33	28
19	100	90.00	36
20	100	90.00	26
21	100	96.67	25
22	100	90.00	25
23	100	93.33	35
24	100	90.00	29
25	100	83.33	28
26	100	90.00	33
27	66.6	73.33	39
28	100	100.00	27
29	66.6	83.33	32
30	100	83.33	30
	95,55	89,33	33

n2	Efektivitas		Efisiensi (detik)
	Skor	Respon Angket	
1	66.6	96.67	24
2	100	100.00	23
3	100	93.33	24
4	100	93.33	24
5	100	93.33	22
6	100	93.33	25
7	100	96.67	45
8	100	93.33	35
9	100	93.33	32
10	100	96.67	22
11	66.6	90.00	46
12	100	80.00	23
13	100	100.00	24
14	100	83.33	38
15	100	96.67	40
16	100	90.00	25
17	100	100.00	18
18	100	90.00	33
19	100	90.00	18
20	100	96.67	20
21	100	83.33	19
22	100	86.67	22
23	100	96.67	23
24	100	83.33	19
25	100	96.67	23
26	100	90.00	25
27	100	96.67	27
28	100	96.67	19
29	100	86.67	29
30	100	96.67	32

97,77 92,67 27

Tabel 4 menunjukkan hasil efektivitas dari penggunaan media rotar yang dilakukan oleh ibu balita adalah tuntas, dengan skor ketepatan hasil 95,55% dan respon angket 89,33% (sangat positif), sedangkan oleh bidan adalah tuntas, dengan skor ketepatan hasil 97,77% dan respon angket 92,67% (sangat positif). Untuk hasil efisiensi penggunaan media rotar oleh ibu balita dan BPM berturut-turut adalah 33 detik dan 27 detik.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada siklus I yang telah dilakukan untuk menguji media roda putar lebih efektif dan efisien penggunaannya oleh bidan dalam menentukan status gizi balita dibandingkan dengan media buku. Pada tabel 2 didapat hasil analisis efektivitas penggunaan media roda putar adalah tuntas dengan skor ketepatan 96,28 % serta respon angket media roda putar sebesar 93,33% (sangat positif), sedangkan efektivitas media buku adalah tuntas dengan skor ketepatan 85,17 % serta respon angket terhadap media buku sebesar 67,96 % (kurang positif). Pada tabel 3, hasil analisis efisiensi penggunaan media roda putar didapatkan waktu penggunaan selama 33 detik, dengan waktu minimum 18 detik dan maksimum 69 detik, sedangkan efisiensi penggunaan media buku didapatkan waktu penggunaan selama 102 detik dengan waktu minimum 54 detik dan maksimum 199 detik.

Menurut Nieven (dalam Yuni Yamasari) media dikatakan efektivitas jika memenuhi indikator rata-rata skor hasil penggunaan media adalah tuntas, dengan hasil lebih besar atau sama dengan 80%, serta adanya respon positif dari para responden yang ditunjukkan melalui angket terhadap pemakaian media roda putar.

Pada hasil analisis tabel 2 diperkuat oleh hasil penelitian M. Jaelani (2012) tentang peningkatan kemampuan menulis huruf Al Quran melalui penggunaan media roda putar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran rotar. Perubahan yang diperoleh yaitu meningkatnya nilai ketuntasan belajar siswa, dari siklus awal mencapai ketuntasan 24 %



dengan nilai rata-rata 54,5. Pada siklus I ketuntasannya mencapai 32 % dengan nilai rata-rata 63,0, sedangkan pada siklus II ketuntasannya mencapai 76 % dengan nilai rata-rata 72,8. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media rotar, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis huruf Al Qur'an.²⁴

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Desy Ramdhanasari (2013), dengan judul efektivitas penggunaan media tajwid putar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PAI disimpulkan bahwa dengan menggunakan media tajwid putar terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemahaman hukum bacaan nun mati/Tanwin dan mim mati antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan media tajwid putar dengan yang tidak menggunakan media tajwid putar.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Hilaluddin Hanafi (2014) tentang strategi meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan papan putar bergambar pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kendari. Hasil evaluasi dalam siklus I menunjukkan tingkat pencapaian 60%. Tahap ini belumlah mencapai hasil yang baik, karena faktor anak yang masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Pada siklus II telah mencapai 90%, ditandai dengan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan bermain papan putar bergambar menunjukkan hasil yang lebih baik.¹⁹

R. Usman Rery dalam penelitiannya yang berjudul penggunaan alat roda-roda pelangi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan ikatan kimia menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga roda-roda pelangi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (21,48%). Peningkatan ini ditenggarai karena pada pembelajaran dengan menggunakan alat peraga ini siswa terlibat secara aktif, siswa ditantang dalam kompetisi, siswa dapat bekerja sama di dalam kelompok.¹⁸

Pada pembahasan efisiensi menurut KBBI adalah ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Dalam penelitian ini yang

akan dibahas hanya pada penilaian waktu pemakaian media roda putar dan media buku. Peneliti menghitung waktu penggunaan media roda putar dan media buku terhadap penilaian status gizi balita dalam bentuk satuan detik yang dijadikan dua kategori, yaitu cepat (\leq median) dan lama ($>$ median). Pada tabel 4.3 hasil analisis data efisiensi waktu penggunaan media roda putar lebih baik dibanding media buku dalam menilai status gizi balita. Asumsi peneliti, media roda putar tersebut lebih baik efisiensinya dibanding media buku dikarenakan pada pemakaian media roda putar dalam satu kali putaran, langsung mendapatkan diagnosa status gizi balita dengan tiga indikator sekaligus, sedangkan pada media buku untuk mendapatkan diagnosa status gizi balita harus mengerjakan 3 tahap dalam mendapatkan tiga indikator status gizi balita dan harus membulak-balikan tiap lembar media buku untuk mencocokkan diagnosa status gizi balita dengan hasil indikator yang didapat. Hal ini tentunya dapat terlihat betapa singkatnya pemakaian media roda putar dibanding media buku dalam menilai status gizi balita.

Pada siklus II, menguji penggunaan media roda putar efektif dan efisien terhadap penilaian status gizi balita. Pada tabel 4 didapat hasil analisis efektivitas yaitu seluruh ibu balita dan bidan tuntas dalam menilai status gizi balita dengan menggunakan media roda putar, skor penggunaan media roda putar terhadap ketepatan hasil penilaian status gizi balita oleh ibu balita sebesar 95,55% dan 97,77% oleh bidan praktik mandiri, serta skor tanggapan responden terhadap media roda putar (respon melalui angket) sebesar 89,33% oleh ibu balita dan sebesar 92,67% oleh bidan. Untuk hasil analisis data efisiensi penggunaan media roda putar terhadap penilaian status gizi balita oleh ibu balita dengan rata-rata waktu 33 detik, sedangkan pada bidan dengan rata-rata waktu 27 detik. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar terbukti efektif dan efisien dalam menilai status gizi balita.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Penggunaan media roda putar status gizi balita lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan media buku dalam menilai status gizi balita.
- 2) Penggunaan media roda putar status efektif dan efisien terhadap penilaian status gizi balita.

5. REFERENSI

- Balitbangkes, Kemenkes. (2013). Riskesdas
- Menkokesra RI. (2013) Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK).
- Kepmenkes RI. (2010). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Balita Nomor:1995/Menkes/SK/XII/2010.
- Kepmenkes RI. (2010). Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi balita No.155/Menkes/Per/I/2010.
- Murti FH, Riyanto DE, Suhartono. Aplikasi Berbasis Web Untuk Pemantauan Status Gizi dan Tumbuh Kembang Anak Berdasarkan Data Antropometri.
- Menkokesra RI. (2013). Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK).
- Supariasa. (2000). Penilaian Status Gizi Balita: Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa DN, Bakri B, Fajar I. (2000). Penilaian Status Gizi Balita: Buku Kedokteran EGC.
- Soekirman. (2000). Ilmu Gizi Dan Aplikasinya Untuk Petugas Dan Masyarakat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Almatsier S. (2004). Prinsip Dasar Ilmu Gizi: Gramedia.
- Depkes RI. (2010). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar: Bakti Husada.
- Adriani M. (2014). Gizi Dan Kesehatan Balita: Kencana Prenada Media Grup.
- Eveline, Djamaludin N. (2010). Panduan Pintar Merawat Bayi Dan Balita: PtT. Wahyu Medika.
- Arsyad. (2011). Media Pembelajaran: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rerry U. Penggunaan Alat Roda-roda Pelangi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia: Universitas Riau.
- Hanafi H. (2014). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Papan Catur Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kenduri. Jurnal Pendidikan Bahasa.
- Ramadhanasari D. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Tajwid Putar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mangkunegara AP. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jaelani M. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Al Qur'an Melalui Penggunaan Rotar Siswa Kelas III SD Negeri Pegulon Kendal.
- Dahlan S. (2010). Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan: Rineka Cipta.
- Mubarak WI. (2011). Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan Jakarta. Salemba Medika.
- Halim R. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam kegiatan pelayanan antenatal di kabupaten batang hari populasi Jambi.